

**SKRIPSI**  
**PERBEDAAN MUAL DAN MUNTAH PADA IBU HAMIL**  
**TRIMESTER I SEBELUM DAN SETELAH DIBERIKAN**  
**AIR REBUSAN JAHE**

Studi dilaksanakan di wilayah Unit Pelaksana Teknis Daerah  
Puskesmas Baturiti I Kecamatan Baturiti, Kabupaten Tabanan  
Provinsi Bali



Oleh:

**TIA NAHDIAH**

**NIM.P07124225134**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**  
**JURUSAN KEBIDANAN**  
**PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN**  
**DENPASAR**  
**2026**

# **SKRIPSI**

## **PERBEDAAN MUAL DAN MUNTAH PADA IBU HAMIL TRIMESTER I SEBELUM DAN SETELAH DIBERIKAN AIR REBUSAN JAHE**

Penelitian dilaksanakan di wilayah Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas  
Baturiti I Kecamatan Baturiti, Kabupaten Tabanan  
Provinsi Bali

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan  
Pendidikan Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan  
Jurusan Kebidanan**

Oleh:  
**TIA NAHDIAH**  
**NIM.P07124225134**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEBIDANAN  
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN  
DENPASAR  
2026**

**LEMBAR PERSETUJUAN  
SKRIPSI**

**PERBEDAAN MUAL DAN MUNTAH PADA IBU HAMIL  
TRIMESTER I SEBELUM DAN SETELAH DIBERIKAN  
AIR REBUSAN JAHE**

**OLEH  
TIA NAHDIAH  
NIM.P07124225134**

**TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN**

Pembimbing Utama :

Bdn. Ni Made Dwi Purnamayanti, S.Si.T., M.Keb  
NIP.198002012008122001

Pembimbing Pendamping :

I Nyoman Wirata, SKM., M.Kes  
NIP.197305221993031001

**MENGETAHUI:  
KETUA JURUSAN KEBIDANAN  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**

Bdn. Ni Ketut Somayani, S.ST., M.Biomed  
NIP: 196904211989032001

**LEMBAR PENGESAHAN  
SKRIPSI**

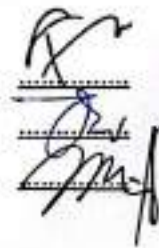
**PERBEDAAN MUAL DAN MUNTAH PADA IBU HAMIL  
TRIMESTER I SEBELUM DAN SETELAH DIBERIKAN  
AIR REBUSAN JAHE**

Oleh:  
**TIA NAHDIAH**  
**NIM.P07124225134**

**TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI  
PADA HARI : SELASA  
TANGGAL : 19 MEI 2026**

**TIM PENGUJI**

1. Ni Komang Erny Astiti, SKM.,M.Keb (Ketua)
2. Bdn. Ni Made Dwi Purnamayanti, S.Si.T.,M.Keb (Sekretaris)
3. Bdn. Ni Luh Putu Sri Erawati, S.Si.T.,MPH (Anggota)



**MENGETAHUI  
KETUA JURUSAN KEBIDANAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



**Bdn. Ni Ketut Somovani, SST., M.Biomed**  
**NIP.196904211989032001**

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tia Nahdiah  
NIM : P07124225134  
Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan  
Jurusan : Kebidanan  
Tahun Akademik : 2025/2026  
Alamat : Br. Bukitatu, Desa Candikuning, Kecamatan Baturiti,  
Kabupaten Tabanan.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul "Perbedaan Mual Dan Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I Sebelum Dan Setelah Diberikan Air Rebusan Jahe" adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Mei 2026

Yang membuat pernyataan



Tia Nahdiah

NIM. P07124225134

**DIFFERENCES IN NAUSEA AND VOMITING AMONG FIRST  
TRIMESTER PREGNANT WOMEN BEFORE AND AFTER  
ADMINISTRATION OF GINGER TEA**

**ABSTRACT**

*Emesis gravidarum is a common complaint of nausea and vomiting among pregnant women in the first trimester and can interfere with the mother's daily activities and health. The nonpharmacological therapy used is a decoction of elephant ginger, which contains natural antiemetic properties. This study analyzed differences in the frequency of nausea and vomiting in first-trimester pregnant women before and after administration of elephant ginger decoction in the service area of the Baturiti I Community Health Center (UPTD Puskesmas). The study was conducted from March to April 2026. This study used a quantitative method with a pre-experimental one-group pre-test and post-test design. The sample consisted of 34 first-trimester pregnant women selected using purposive sampling. Data were collected using the PUQE instrument through interviews before and after the intervention. The intervention involved consuming elephant ginger decoction twice daily for 5 days. Data analysis began with the Shapiro-Wilk normality test. The test results showed a significance level of  $p < 0.05$  for both the pre-test and post-test, indicating that the data were not normally distributed. Therefore, bivariate analysis was performed using the Wilcoxon Signed-Rank test, revealing a significant difference between pre- and post-intervention with a p-value of 0.000 ( $p < 0.05$ ). The median nausea and vomiting scores decreased from 8.53 to 3.71 after the intervention. In conclusion, the administration of boiled elephant ginger is effective as a complementary therapy in reducing nausea and vomiting in first-trimester pregnant women. It is hoped that this study can provide education regarding the use of elephant ginger as a non-pharmacological therapy for emesis gravidarum.*

*Keywords: Emesis gravidarum, Ginger, First-trimester pregnant women*

# **PERBEDAAN MUAL DAN MUNTAH PADA IBU HAMIL TRIMESTER I SEBELUM DAN SETELAH DIBERIKAN AIR REBUSAN JAHE**

## **ABSTRAK**

Emesis gravidarum merupakan keluhan mual dan muntah yang umum terjadi pada ibu hamil trimester I dan dapat mengganggu aktivitas serta kondisi kesehatan ibu. Terapi nonfarmakologis yang digunakan adalah air rebusan jahe gajah yang memiliki kandungan antiemetik alami. Penelitian ini menganalisis perbedaan frekuensi mual dan muntah pada ibu hamil trimester I sebelum dan setelah pemberian air rebusan jahe gajah di wilayah kerja UPTD Puskesmas Baturiti I. Penelitian dilaksanakan bulan Maret-April 2026. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan pre-eksperimental one group pre-test dan post-test. Sampel terdiri dari 34 ibu hamil trimester I dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan menggunakan instrumen PUQE melalui wawancara sebelum dan setelah intervensi. Intervensi diberikan air rebusan jahe gajah dikonsumsi dua kali sehari selama 5 hari. Analisis data diawali dengan uji normalitas Shapiro-Wilk. Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi pre-test dan post-test  $p < 0,05$  sehingga data tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, analisis bivariat dilakukan menggunakan uji Wilcoxon Signed-Rank dengan hasil adanya perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah intervensi dengan nilai  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Median skor mual dan muntah menurun dari 8,53 menjadi 3,71 setelah intervensi. Simpulannya, pemberian air rebusan jahe gajah efektif sebagai terapi komplementer dalam menurunkan mual dan muntah pada ibu hamil trimester I. Diharapkan dapat memberikan edukasi mengenai pemanfaatan jahe gajah sebagai terapi nonfarmakologis pada emesis gravidarum.

Kata kunci: Emesis gravidarum, Jahe, Ibu hamil trimester I

## **RINGKASAN PENELITIAN**

### **PERBEDAAN MUAL DAN MUNTAH PADA IBU HAMIL TRIMESTER I SEBELUM DAN SETELAH DIBERIKAN AIR REBUSAN JAHE**

Oleh: Tia Nahdiah

Kehamilan merupakan proses fisiologis yang berlangsung selama kurang lebih 40 minggu dan dibagi menjadi tiga trimester. Pada trimester I, ibu hamil umumnya mengalami perubahan fisiologis, salah satunya adalah mual dan muntah (emesis gravidarum). Kondisi ini merupakan keluhan yang paling sering terjadi pada awal kehamilan, dengan prevalensi mencapai 70–80% secara global. Meskipun bersifat fisiologis, emesis gravidarum dapat menimbulkan dampak seperti dehidrasi, gangguan elektrolit, serta penurunan nafsu makan apabila tidak ditangani dengan baik. Berdasarkan data di wilayah kerja UPTD Puskesmas Baturiti I, sekitar 30% ibu hamil trimester I mengalami emesis gravidarum. Tingginya angka tersebut menunjukkan perlunya intervensi yang efektif, aman, dan mudah diterapkan. Salah satu upaya nonfarmakologis yang dapat dilakukan adalah pemanfaatan tanaman herbal, yaitu jahe gajah. Jahe gajah mengandung senyawa aktif seperti gingerol dan shogaol yang memiliki efek antiemetik sehingga mampu membantu mengurangi frekuensi mual dan muntah. Selain itu, jahe gajah memiliki rasa yang lebih ringan sehingga lebih mudah diterima oleh ibu hamil.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan frekuensi mual dan muntah pada ibu hamil trimester I sebelum dan setelah diberikan air rebusan jahe. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian air rebusan jahe terhadap penurunan emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari hingga Maret 2026 di wilayah kerja UPTD Puskesmas Baturiti I. Penelitian ini menggunakan desain pre-eksperimental dengan pendekatan one-group pre-test dan post-test. Sampel penelitian berjumlah 34 ibu hamil trimester I yang mengalami emesis gravidarum, yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi antara lain ibu hamil trimester I dengan skor PUQE

kategori ringan hingga sedang dan bersedia menjadi responden, sedangkan kriteria eksklusi adalah ibu hamil dengan hiperemesis gravidarum berat. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner dan lembar penilaian Pregnancy Unique Quantification of Emesis and Nausea (PUQE-24) untuk mengukur frekuensi mual dan muntah dalam 24 jam. Intervensi dilakukan dengan memberikan air rebusan jahe gajah sebanyak dua kali sehari (pagi dan sore) selama lima hari berturut-turut. Pengumpulan data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu pengukuran pre-test, pemberian intervensi, dan pengukuran post-test. Analisis data dilakukan menggunakan uji Shapiro-Wilk untuk uji normalitas dan uji paired t-test untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah intervensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor mual dan muntah sebelum intervensi adalah 8,53 dengan nilai minimum 8 dan maksimum 10, yang termasuk dalam kategori sedang. Setelah diberikan intervensi air rebusan jahe, rata-rata skor menurun menjadi 3,71 dengan nilai minimum 3 dan maksimum 6, yang termasuk dalam kategori ringan. Hasil uji statistik menunjukkan nilai  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ), sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah pemberian air rebusan jahe. Hasil ini membuktikan bahwa pemberian air rebusan jahe gajah efektif dalam menurunkan frekuensi mual dan muntah pada ibu hamil trimester I. Efektivitas ini disebabkan oleh kandungan gingerol dan shogaol dalam jahe yang bekerja dengan meningkatkan motilitas lambung dan menghambat refleks muntah. Selain itu, efek hangat dari air rebusan jahe juga memberikan rasa nyaman pada sistem pencernaan sehingga membantu meredakan keluhan mual.

Penggunaan jahe sebagai terapi komplementer memiliki keunggulan karena bersifat alami, aman, mudah diperoleh, serta sesuai dengan potensi lokal masyarakat di wilayah Baturiti. Pemanfaatan terapi herbal seperti ini dapat menjadi alternatif bagi ibu hamil yang ingin mengurangi penggunaan obat-obatan farmakologis. Selain itu, intervensi ini juga mudah dilakukan secara mandiri di rumah sehingga dapat meningkatkan kemandirian ibu dalam menjaga kesehatannya selama kehamilan. Penurunan emesis gravidarum tidak hanya berdampak pada kondisi fisik ibu, tetapi juga berpengaruh pada kondisi psikologis. Ibu yang tidak mengalami mual muntah berlebihan akan merasa lebih

nyaman, memiliki nafsu makan yang baik, serta dapat menjalani aktivitas sehari-hari dengan optimal. Hal ini secara tidak langsung juga mendukung pertumbuhan dan perkembangan janin.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pemberian air rebusan jahe gajah terbukti efektif dalam menurunkan frekuensi mual dan muntah pada ibu hamil trimester I. Intervensi ini dapat dijadikan sebagai salah satu terapi nonfarmakologis yang aman dan mudah diterapkan dalam pelayanan kesehatan ibu hamil. Saran dari penelitian ini antara lain: pertama, tenaga kesehatan diharapkan dapat memberikan edukasi kepada ibu hamil mengenai pemanfaatan air rebusan jahe sebagai alternatif terapi untuk mengatasi mual dan muntah. Kedua, ibu hamil diharapkan dapat memanfaatkan bahan alami yang tersedia di lingkungan sekitar sebagai upaya menjaga kesehatan selama kehamilan. Ketiga, bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan desain yang lebih kuat serta jumlah sampel yang lebih besar agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara luas.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Perbedaan Mual dan Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I Sebelum dan Sesudah diberikan Air Rebusan Jahe”** tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Pendidikan Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti mendapatkan banyak bimbingan dan bantuan sejak awal sampai terselesaikannya skripsi ini, untuk itu peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Dr. Sri Rahayu, S.Kp., Ns., S.Tr.Keb., M.Kes. selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Bdn. Ni Ketut Somayani, S.ST., M.Biomed selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
3. Ni Wayan Armini, S.ST., M.Keb. selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
4. Bdn. Ni Made Dwi Purnamayanti, S.Si.T.,M.Keb, selaku pembimbing utama dalam penyusunan skripsi.
5. I Nyoman Wirata, SKM.,M.Kes, selaku pembimbing pendamping dalam penyusunan skripsi.
6. Pihak-pihak yang berperan penting dan telah memberikan dukungan kepada peneliti hingga selesainya skripsi ini.

Peneliti menyadari skripsi ini tidak sempurna. Oleh karena itu, peneliti berharap adanya masukan dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak.

Denpasar, Mei 2026



Peneliti

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
ABSTRAK.....	vii
RINGKASAN PENELITIAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Kehamilan.....	6
B. Emesis Gravidarum.....	9
C. Jahe.....	22
D. Terapi Komplementer Jahe Gajah.....	25
BAB III KERANGKA KONSEP.....	32
A. Kerangka Konsep.....	32
B. Variabel dan Definisi Operasional.....	33
C. Hipotesis Penelitian.....	34
BAB IV METODE PENELITIAN.....	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Alur Penelitian.....	36

C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	37
D. Populasi dan Sampel .....	37
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	39
F. Intervensi .....	41
G. Instrumen Pengumpulan Data .....	42
H. Pengolahan dan Analisa Data.....	42
I. Etika Penelitian.....	44
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Hasil Penelitian.....	46
B. Pembahasan.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Sistem Penilaian <i>Pregnancy Unique Quantification of Emesis and Nausea (PUQE)-24 scoring system</i> .....	18
Gambar 2. Bagan Kerangka Konsep.....	32
Gambar 3. Bagan Alur Penelitian.....	36

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel.....	33
Tabel 2. Rincian intervensi untuk 34 responden selama 5 hari.....	41
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Baturiti .....	48
Tabel 4. Distribusi Statistik Deskriptif Mual dan Muntah Ibu Hamil Trimester I Sebelum dan Setelah Intervensi Air Rebusan Jahe....	49
Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Skor <i>Emesis Gravidarum</i> Sebelum Dan Setelah Diberikan Intervensi Air Rebusan Jahe.....	49
Tabel 6. Analisis Perbedaan Mual dan Muntah Ibu Hamil Trimester I Sebelum dan Setelah Diberikan Intervensi Air Rebusan Jahe.....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal Penelitian
- Lampiran 2. Anggaran Penelitian
- Lampiran 3. *Informed Consent*
- Lampiran 4. Laik Etik
- Lampiran 5. Hasil Pengolahan Data SPSS
- Lampiran 6. Ijin Penelitian
- Lampiran 7. Uji Turnitin
- Lampiran 8. Dokumentasi